

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh penguasaan Soft Skill, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI Bisnis dan Pemasaran SMK Swasta Jambi Medan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Penguasaan *Soft Skill* ( $X_1$ ) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Bisnis dan Pemasaran SMK Swasta Jambi Medan. Hal ini dapat dilihat dalam uji t dimana  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 di dapat hasil didapat hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,990 < 2,052$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (5%), sehingga dari hasil uji hipotesis tersebut disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Informasi Dunia Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Bisnis dan Pemasaran SMK Swasta Jambi Medan. Hal ini dapat dilihat dalam uji t dimana  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 didapat hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,859 > 2,052$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (5%), sehingga dari hasil uji hipotesis tersebut disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Bisnis dan Pemasaran SMK Swasta Jambi Medan. Hal ini dapat dilihat dalam uji t dimana  $t_{tabel}$  sebesar

2,052 didapat hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 9,857 > 2,052) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (5%), sehingga dari hasil uji hipotesis tersebut disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penguasaan *Soft Skill*, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Bisnis dan Pemasaran SMK Swasta Jambi Medan. Hal ini dapat dilihat dalam uji F dimana  $t_{tabel}$  sebesar 2,975 di dapat hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (39,504 > 2,975) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  (5%), sehingga dari hasil pengujian tersebut disimpulkan hipotesis  $H_4$  diterima.
5. Variabel Penguasaan *Soft Skill* ( $X_1$ ), Informasi Dunia Kerja ( $X_2$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_3$ ) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 79,9% terhadap Kesiapan Kerja ( $Y$ ). Hal ini dapat dilihat dari nilai *R-square* diketahui bernilai 79,9%. Sisanya 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memprioritaskan integrasi pembelajaran *soft skill* dalam kurikulum mereka. Ini dapat dilakukan dengan modul khusus, mengalokasikan waktu untuk pengembangan *soft skill*. Sekolah harus meningkatkan program bimbingan karir untuk memberikan wawasan tentang tren pasar kerja dan

peluang kerja kepada siswa. Sekolah dapat memperluas dan memperkaya kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan soft skill dan pemahaman tentang dunia kerja, seperti klub debat, klub wirausaha, atau proyek kolaborasi antar mata pelajaran. Lakukan penilaian terhadap tingkat soft skill siswa dan guru melalui tes, observasi, atau survei.

## 2. Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan keterampilan siswa dalam mengajar soft skill dengan mengikuti pelatihan dan *workshop* yang relevan. Guru juga dapat mengintegrasikan studi kasus dan simulasi yang mencerminkan situasi dunia kerja ke dalam pembelajaran siswa. Guru dapat menjadi contoh bagi siswa dengan menunjukkan *soft skill* yang diinginkan dalam interaksi sehari-hari di kelas. Hal ini dapat membantu memotivasi siswa untuk mengembangkan soft skill mereka sendiri.

## 3. Bagi Siswa

Siswa mengikuti kegiatan seminar, *workshop*, dan *talkshow* yang menghadirkan pembicara dari dunia kerja untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka. Siswa dapat melakukan literasi data mengenai informasi dunia kerja, mencari informasi di ruang bimbingan konseling. Lakukan kunjungan industri ke berbagai perusahaan atau instansi untuk memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja. Siswa perlu meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya *soft skill* dalam dunia kerja. Siswa diimbau untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membantu mereka mengembangkan soft skill dan mendapatkan wawasan tentang dunia kerja.